

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis/ Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan atau memberikan gambaran pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data dan hasil observasi.¹ Selain menggunakan metode deskriptif peneliti juga menggunakan Pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah penelitian yang berusaha untuk menganalisis data dengan cara memberi gambaran (deskriptif) dan introspektif mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kesadaran manusia dan pengalamannya secara konseptual, moral, religius dan aspek indrawi.²

Peneliti membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya terkait data yang diperoleh. Suasana yang alami menunjukkan bahwa peneliti terjun secara langsung ke lapangan. Peneliti tidak memanipulasi data yang karena kehadirannya mempengaruhi perilaku gejala di lapangan, peneliti berusaha memperkecil pengaruh ini dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat terjun langsung kelapangan tanpa berpatokan pada teori.

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013),10-11.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Anaisis Data* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 22-23.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Dalam Lingkungan Kost Di Masyarakat Sekitar IAIN Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maka dalam penelitian kehadiran sang peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian yang telah dilakukannya.³ Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi IAIN Kediri yang tinggal di lingkungan kost sekitar IAIN Kediri. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam pedoman Karya Ilmiah IAIN Kediri, kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung.⁴ Dalam hal ini fokus penelitian adalah Pergaulan mahasiswa dalam lingkungan kost di Masyarakat sekitar IAIN Kediri yang dilihat dari segi tingkah laku dalam berbusana, sopan santun dalam bersikap dan gaya bahasa ketika berkomunikasi.

³ Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, *Artikel* (Juli, 2017), 5

⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 83.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di masyarakat sekitar IAIN Kediri dan objeknya ialah pergaulan mahasiswa yang kost di sekitar IAIN Kediri.

Peneliti memilih kost sekitar IAIN Kediri karena melihat bahwa mahasiswa IAIN Kediri yang berasal dari luar wilayah Kediri mayoritas memilih untuk tinggal di tempat kost yang berada di sekitar IAIN Kediri.

D. Data dan sumber data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode	Sumber
1.	Pergaulan mahasiswa dalam lingkungan kost dengan teman sebaya	a. Tingkah laku	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	13 Mahasiswa yang kost
		b. Sopan santun		
		c. Gaya bahasa		
2.	Pergaulan mahasiswa dalam lingkungan kost dengan pemilik kost	a. Tingkah laku	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	5 Ibu /bapak pemilik kost, yaitu: Bu Diby, Bu Nurul, Bu Tatik, Bu Sumina, Pak Najib.
		b. Sopan santun		
		c. Gaya bahasa		

3.	Pergaulan mahasiswa dalam lingkungan kost dengan masyarakat sekitar	a. Tingkah laku	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	5 Warga sekitar kost, yaitu: Bu Nita, Pak Jeck, Bu Sumiatun, Bu Nunuk, Pak Dwi Suryono.
		b. Sopan santun		
		c. Gaya bahasa		

Peneliti mendapatkan data penelitian yang bersumberkan dari para mahasiswa yang kost di sekitar IAIN Kediri, Para pemilik kost dan juga beberapa warga sekitar kost. Dari observasi peneliti ada \pm 40 tempat kost yang berada di sekitar IAIN Kediri dan peneliti mengambil lima tempat kost yang menjadi objek penelitian. Alasan peneliti mengambil lima kost ini adalah adanya pengawasan, aturan dan situasi kost yang berbeda. Dimana diantara kost yang peneliti pilih ada yang tidak bersama dengan sang pemilik dan diantaranya cenderung bersifat individual atau tidak pernah terlihat berbaur dengan masyarakat. Selain itu walaupun ada sang pemilik kost, tetapi tidak ada aturan yang mengikat para mahasiswa yang kost, sehingga semua dikembalikan kepada para mahasiswa sendiri untuk belajar membangun kesadaran diri dalam bersikap sebagai pendatang atau tamu di lingkungan kost tersebut.

E. Teknik/ Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi, penulis melakukan observasi guna untuk memperoleh data melalui pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian, dalam hal ini mengamati langsung di lapangan, mahasiswa yang tinggal di kost sekitar IAIN Kediri.
2. Wawancara, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab bersama dengan seseorang yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dari hasil wawancara inilah akan diperoleh data yang lebih mendalam dan melengkapi hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dalam mencari informasi terkait objek penelitian.
3. Dokumentasi, dimana dokumentasi ini diperlukan sebagai bukti pelengkap dalam melakukan penelitian yang berupa foto, catatan, dokumen, rekaman dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola,

memilih mana yang paling penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar semua bisa dipahami.

Analisis data dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dan berkesinambungan.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data (koleksi data) melalui sumber-sumber referensi (buku dan wawancara) kemudian memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting agar tidak terjadi pemborosan sebelum kesimpulan peneliti dapatkan. Maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang di peroleh melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara, pada penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari beberapa informan dan informasi data yang di peroleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini yakni 13 Mahasiswa IAIN Kediri, 5 pemilik kost dan juga 5 warga sekitar.

Selanjutnya penulis melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap suatu

⁵ Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, “ Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)” *Jurnal Agastya*, 1 (Januari 2015) ,127.

informasi yang berbeda dengan teknik yang sama.⁶ Proses triangulasi peneliti lakukan dengan mengecek hasil wawancara dari para informan mahasiswa yang kost maupun masyarakat dengan hasil wawancara informan lainnya. Hal ini peneliti lakukan agar mendapatkan hasil yang valid dan sesuai dengan yang peneliti amati di lokasi penelitian pada saat melakukan observasi. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan berdasarkan dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan di lingkungan kost sekitar Masyarakat IAIN Kediri.

2. Analisa data

Merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara atau bahan-bahan lain untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman. Maka dalam teknik analisis data, peneliti disini menggunakan:

a. Edit (*Editing*)

Mengedit yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui. Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit lebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpul, daftar pernyataan atau pada hasil wawancara perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki. Tujuan dari editan adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang di esai kan sampai sejauh mungkin.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang di peroleh dalam pola

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Hal ini peneliti tunjukkan dengan mengklasifikasikan berbagai jawaban dari informan. Sehingga menjadikan pembacaan penelitian lebih mudah karena telah dikelompokkan dalam berbagai kategori. Dengan mereduksi data berarti memilih yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan harus diteliti kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca. Misalkan melakukan konfirmasi pada sumber data lain, baik sekunder maupun sumber primer. Seperti konfirmasi pada lain yang dapat memberikan data seperti tokoh masyarakat ataupun orang yang berkompeten. Karena informasi tersebut dapat membantu memberikan keterangan yang obyektif.

d. Analisis (*Analysing*)

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data sehingga mudah untuk di baca. Tujuan analisa dalam penelitian ini adalah membatasi penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta di susun Adapun analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Dekripsi kualitatif merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi, dipisah-pisah dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Dengan demikian, Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data pendapat masyarakat yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pergaulan mahasiswa.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Setelah semua tahap terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan kesimpulan dari data-data yang diperoleh guna untuk menemukan jawaban dari penelitian yang dilakukan penulis.

Sedangkan Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan atau poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang realitas yang terjadi di lapangan.